

BAB 3

STRATEGI KOMUNIKASI

3.1 Analisis Data

Lasem adalah kecamatan yang berada di kabupaten Rembang yang memiliki daya tarik seperti wisata batik, wisata religi, wisata alam, dan kuliner hal tersebut mengundang para wisatawan untuk berkunjung dan menikmatinya. Lasem juga memiliki minuman khas yaitu kopi lelet yang memiliki keunikan tersendiri dari kopi-kopi lain baik itu cara pengolahan mulai dari biji kopi dan juga ampas yang dihasilkan, aktivitas yang terkenal dan sering dilakukan saat menikmati kopi yaitu nglelet yaitu mengoleskan ampas kopi yang dicampur dengan sedikit gula merah yang sudah dicairkan agar ampas dapat melekat pada batang rokok.

Manfaat dari nglelet yang biasa dilakukan adalah untuk menikmati waktu yang senggang dalam beristirahat bekerja sekaligus menghilangkan kepenatan sesaat dengan menikmati kopi dan rokok yang dilelet, dengan aroma antara kopi dan rokok hal tersebut menimbulkan rasa rileks bagi penikmat rokok. Makna nglelet pada zaman sekarang tidak jauh dari zaman dahulu karena sama-sama dilakukan pada saat waktu senggang dan untuk melepas kepenatan yang ada, kopi lelet dan aktivitas nglelet merupakan hal yang khas yang jarang dikenal oleh para wisatawan yang berkunjung di Lasem maka dari itu dilakukan perancangan dalam bentuk visual buku untuk memberitahu suatu informasi mengenai nglelet agar parawisatawan tahu dan mau mencoba kegiatan/aktivitas nglelet ini sekaligus agar aktivitas nglelet ini tidak kalah saing dengan segala ke khasan yang lain yang ada di Lasem.

3.1.1 Analisa SWOT

Strength	Weakness
<ul style="list-style-type: none">• Buku adalah media yang ditujukan kepada banyak orang yang tersebar di segala daerah• Buku dapat memudahkan orang memahami sebuah informasi yang disampaikan• Dari perancangan buku aktivitas nglelet yang menggunakan pendekatan fotografi akan menggunakan foto yang dapat menarik pembaca untuk mencoba kopi	<ul style="list-style-type: none">• Saat melakukan pembaharuan informasi pada soft copy maka terdapat kendala dalam pembaharuan informasi pada bagian hard copy• Buku dalam bentuk hard copy sewaktu-waktu akan mengalami kerusakan

<p>lelet dan aktivitas nglelet yang khas dari Lasem</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku ini ada dalam bentuk soft copy agar orang yang tidak memiliki bentuk hard copy dapat melihatnya secara langsung melalui website 	
Opportunity	Threat
Buku yang membahas aktivitas nglelet dan kopi lelet ini dapat menjadi sebuah informasi yang berguna untuk referensi sewaktu-waktu bagi orang yang memang benar-benar membutuhkannya untuk sebuah penelitian/hal lainnya	Misalkan buku tentang aktivitas nglelet dan kopi lelet ini sudah terpahami semua isinya dan terdapat buku baru yang membahas tentang keunikan dari hal lain maka buku ini tidak digunakan kembali

Tabel 3.1 SWOT

3.2 Sasaran khalayak

3.2.1 Geografi dan Demografis

	Primer
Status	Orang dewasa yang berumur kisaran 26-30 tahun
SES	SES C1-B
Lokasi	Kota Semarang

Tabel 3.2 Geografis Dan Demografis

3.2.2 Psikografis

Status	Kepribadian	Gaya Hidup
Seorang Pekerja	Menyukai Kopi Menyukai Rokok Suka mencoba hal baru Suka Liburan/bepergian ke luar kota Menyukai membaca	Santai saat waktu senggang/waktu istirahat kerja/libur kerja Pergi berlibur untuk mencoba hal baru

Tabel 3.3 Psikografis

3.3 Strategi Komunikasi

Buku yang merupakan sebuah media yang dapat mengkomunikasikan kepada banyak orang yang ada di berbagai tempat. Buku juga dapat digunakan untuk memudahkan orang yang membaca untuk menerima sebuah informasi yang ingin dijelaskan. Maka dari itu menggunakan buku sebagai sebuah media yang dapat memberi informasi tentang kopi lelet Lasem dapat dikatakan efektif. Dalam hal tersebut perlu menambahkan pendekatan yang dapat lebih menarik minat orang yang membaca buku tentang kopi lelet melalui pendekatan fotografi.

3.3.1 Pendekatan Verbal

Penggunaan bahasa dalam buku tentang kopi lelet Lasem yang bertujuan untuk menarik para wisatawan adalah bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Untuk bahasa yang digunakan ditata sehingga membentuk kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca sekaligus menggunakan penjelasan yang tidak terlalu panjang tetapi dari kalimat tersebut dapat memuat informasi tentang kopi lelet Lasem mulai dari proses pengolahannya sampai cara pemanfaatan ampas yang dihasilkan. Penggunaan tipografi juga diperhatikan dari segi Readibility dan Legability dan juga digabungkan dengan layout agar dapat tertata rapi juga tidak mengurangi keterbacaan tipografi tersebut.

3.3.2 Pendekatan Visual

Visual yang akan digunakan dalam buku tentang kopi lelet adalah foto karena penggunaan foto dapat menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya terjadi, dari hal tersebut maka dalam perancangan buku tentang kopi lelet ini menggunakan fotografi sebagai inti dari buku ini. Tetapi dari sebuah foto memiliki keterbatasan dalam menyampaikan sebuah pesan maka dari keterbatasan terbatas ditambahkan tipografi sebagai pendamping sekaligus pendukung/ memperkokoh untuk menyampaikan pesan dari foto tersebut. Penggunaan foto diambil menggunakan tehnik foto

yang baik dan foto, foto yang dihasilkan merupakan foto yang baik agar dapat menarik keinginan membaca para pembacanya untuk mencoba kopi lelet yang ada di Lasem. Jumlah halaman buku terdiri dari 20-30 halaman yang memuat fotografi sekaligus penjelasan tentang aktivitas nglelet ukuran buku adalah A4 dikarenakan dapat mencakup foto dengan ukuran yang cukup untuk dilihat dan juga dalam ukuran A4 memudahkan pembaca untuk memahami tulisan serta visual yang ada didalam buku , untuk buku yang di sebarakan lewat website akan dalam bentuk *ebook* yang memiliki isi sama dengan *hard copy*.

3.3.3 Pendekatan Material

Bahan yang digunakan pada buku tentang kopi lelet Lasem adalah bahan kertas HVS yang tebal, kertas yang digunakan untuk cover buku adalah Art Paper yang memiliki tekstur lebih tebal dari bagian dalam buku dan Art Paper memiliki visual yang menarik jika digunakan untuk cover sebuah buku serta jilid yang digunakan adalah jilid lem panas yang merupakan standar dari sebuah buku, tujuan penggunaan bahan ini adalah agar buku bertahan lama dan juga dapat menarik minat baca.

3.4 Strategi Media

Buku yang berisi informasi tentang kopi lelet dan aktivitas nglelet ini akan dirancang dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy* bahan yang digunakan untuk *hard copy* adalah HVS 100gr untuk setiap halamannya penggunaan HVS 100gr ini bertujuan agar buku awet dan memperlihatkan visual yang bagus, untuk bagian cover menggunakan *Art paper* yang bertujuan untuk menambah visual menarik pada buku serta penggunaan jilid adalah jilid lem panas sbagai sebuah standar dari sebuah buku dari keseluruhan bahan yang digunakan bertujuan agar buku memiliki daya tahan yang lama dan memberikan kesan menarik kepada para pembaca maupun target yang dituju.

Kerjasama Dengan Pihak
<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Oleh-oleh yang ada di Semarang • Rumah makan yang ada di Semarang yang banyak dikunjungi oleh wisatawan <p>Dalam kerjasama ini nantinya buku dapat ditemukan pada restoran/pusat oleh-oleh yang bekerjasama</p>
Secara Online

<https://kesengsemlasem.com/en/>

Buku tentang kopi lelet ini akan di unggah di beberapa website yang membahas kota Lasem sekaligus website yang berhubungan dengan kota Lasem

Tabel 3.4 Strategi Media

3.5 Budgeting

Media	Bahan	Harga
Buku 30 halaman	HVS A4 100gr	30xRp 500 rp = 15000
	Jilid Hard Cover	Rp 30.000 x 20-30 Buku
		Rp 900.000
Flyer 1000 lembar A5	Art paper 100gr	Rp 750 x 1000
		Rp 750.000
MMT 15 buah	Bahan sedang 280gsm	Rp 18000 x 15 buah
		Rp 270.000
Pembatas Buku (2 jenis desain)	Art Carton 230+laminating doft	Rp 2.000 x 60 (jumlah buku x 2 jenis desain)
		Rp 120.000
	Total	Rp 2.040.000

Tabel 3.5 Budgeting

3.6 Operasionalisasi Teori

Penggunaan teori fotografi menjadi isi utama dari perancangan buku tentang aktivitas nglelet khas Lasem ini karena dalam penggunaan fotografi dapat menyampaikan informasi kepada para pembaca teknik yang digunakan untuk pengambilan foto menggunakan beberapa teori komposisi

Rule of Third Yang dimana komposisi ini menekankan point of interest kepada bidang garis 3x3, penggunaan komposisi ini untuk mengambil foto orang yang sedang merokok.

Depth of Field penggunaan teknik untuk mengambil foto orang yang sedang menikmati kopi/ sedang merokok dengan memfokuskan kepada kegiatan orang tersebut dan membuat bagian belakang/obyek lain blur, penggunaan teknik ini bertujuan untuk memunculkan fokus terhadap kegiatan dan kesan yang dimunculkan dapat lebih mendalam dari sebuah foto tersebut.

Repetition and Pattern digunakan untuk mengambil foto batang rokok yang sudah dilelet dan ditata rapi pada sebuah kayu secara berjajar dan rapi

Fill The Frame digunakan untuk pengambilan foto kopi lelet dengan jarak yang dekat dan memenuhi layar kamera

Dari penggunaan fotografi disini untuk menyampaikan sebuah informasi/pesan kepada pembaca memiliki keterbatasan maka dalam buku ini didukung dengan penggunaan tipografi yang berguna untuk menjelaskan lebih detail suatu aktivitas yang ada/ tergambar dalam foto tersebut. dan unsur yang diperhatikan dalam penggunaan tipografi dalam perancangan buku ini adalah *Readability* , yaitu perancang memperhatikan keterbacaan tipografi yang digunakan agar pembaca dapat memahami isi dari buku tersebut dalam penggunaan jenis tipografinya adalah *San Serif* dan *Script*. Penggunaan jenis tipografi *Script* disini untuk penulisan judul yang ada pada cover buku dan *San Serif* digunakan untuk penulisan keterangan yang menjelaskan foto yang ada di tiap halaman buku.

Teori warna akan diterapkan pada cover dan halaman dalam buku dalam penggunaan warna disini disesuaikan dengan target yaitu orang dewasa.

Teori informasi yang digunakan dalam buku tentang aktivitas nglelet ini merupakan jenis informasi absolut yang memiliki landasan yang kuat untuk menjadi sebuah informasi yang disampaikan kepada para pembaca buku ini.